

**PENGARUH MEDIA POHON PINTAR TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL  
KONSEP BILANGAN ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK MUTHIAH  
ISLAMIC SCHOOL KAYUAGUNG**

Nurjanah<sup>1</sup>, Akmillah Ilhami<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya

<sup>1</sup>04nurjnh@gmail.com, <sup>2</sup>akmillahilhami@fkip.unsri.ac.id

**ABSTRACT**

*This research was motivated by the low level of number concept knowledge among children aged 4-5 years. The purpose of this study was to determine the effect of the smart tree media on number concept understanding in children aged 4-5 years. This study used a quantitative approach with a quasi-experimental (pre-experimental) method through a single-group pretest-posttest design. The sample consisted of 16 children in Group A at Muthih Kindergarten, Kayuagung, selected using a saturated sampling technique. Data were collected through structured observations using checklists and worksheets (LKPD) compiled based on indicators of number concept understanding. Data analysis included validity and reliability tests, a chi-square normality test, and a t-test hypothesis test. The results of the normality test indicated a normal distribution ( $\chi^2$  calculated  $\leq \chi^2$  table). The hypothesis decision-making process was based on a t-test analysis; if  $t^2$  calculated  $\geq t^2$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So it is concluded that  $t$  count  $\geq t$  table ( $4.38 \geq 1.75$ ) so it can be said that  $H_0$  count is rejected and  $H_a$  is accepted. Thus, the use of smart trees can be concluded that there is a significant influence of Smart Tree Media on the ability to recognize number concepts in children aged 4-5 years at TK Muthiah Islamic School Kayuagung.*

*Keywords: Smart Tree, Number Concept, Early Childhood*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pengetahuan anak terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun. Tujuan untuk dilakukan penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh media pohon pintar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*pre-experimental*) melalui desain *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian berjumlah 16 anak kelompok A di TK Muthiah Islamic School Kayuagung yang dipilih dengan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui observasi terstruktur menggunakan lembar *checklist* dan LKPD yang disusun berdasarkan indikator mengenal konsep bilangan. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, uji

normalitas *Chi Kuadrat*, dan uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal ( $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ ). Pengambilan keputusan hipotesis analisis uji-t jika hasil  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ditarik kesimpulan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $4,38 \geq 1,75$ ) sehingga dapat dikatakan perhitungan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, penggunaan pohon pintar dengan ini dinyatakan bahwa Terdapat Pengaruh Media Pohon Pintar berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di tk muthiah islamic school kayuagung.

Kata Kunci: Pohon Pintar, Konsep Bilangan, Anak Usia Dini

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD merupakan upaya stimulasi pendidikan kepada anak yang sejak lahir hingga usia delapan tahun atau yang dikenal sebagai masa *golden age*. Pada periode ini, pertumbuhan dan perkembangan anak baik fisik maupun psikis berlangsung sangat pesat sehingga membutuhkan stimulasi yang tepat agar potensi anak berkembang secara optimal. Pendidikan anak usia dini berfungsi membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya (Shofia & Dadan, 2021). Hal ini juga sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa

PAUD merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia 0-6 tahun, dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan juga anak memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya (Wahidah et al., 2024).

Perkembangan anak usia dini mencakup enam aspek utama, yaitu kognitif, yang berkaitan dengan kemampuan berpikir dan pemecahan masalah., bahasa, yang meliputi kemampuan berkomunikasi lisan maupun nonverbal., fisik-motorik, yang mencakup keterampilan motorik kasar dan halus., nilai agama dan moral, yang menanamkan sikap, perilaku, dan keimanan sesuai ajaran agama. sosial-emosional, yang mencakup kemampuan berinteraksi, memahami, dan mengelola perasaan. seni, yang mengembangkan

keaktivitas dan ekspresi diri. Enam aspek ini saling berkaitan dan perlu distimulasi secara seimbang untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal (Setiyawati et al., 2021).

Salah satu aspek yang memegang peranan penting untuk distimulasi adalah perkembangan kognitif, khususnya kemampuan berpikir logis, sistematis, dan pemecahan masalah. Kemampuan ini perlu ditumbuhkan melalui stimulasi serta pendekatan yang menarik dan menyenangkan. Salah satunya dengan aktivitas bermain (Rohmah, 2025).

Salah satu kemampuan kognitif yang penting adalah mengenal konsep bilangan. Konsep bilangan tidak hanya sebatas pada mengenalkan lambang angka, tetapi juga mencakup pemahaman tentang makna kuantitas, urutan, serta hubungan antara jumlah benda dengan simbol angka yang mewakilinya. Dengan demikian, anak tidak hanya mengenali angka sebagai bentuk tulisan, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan jumlah benda nyata, memahami perbedaan banyak dan sedikit, serta mengerti urutan bilangan dalam kehidupan

sehari-hari, seperti menghitung, membandingkan, dan mengelompokkan suatu benda berdasarkan jumlahnya.

Berdasarkan observasi awal di TK Muthiah Islamic School, ditemukan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A usia 4-5 tahun masih tergolong rendah persentase 53%. Beberapa anak mengalami kesulitan dalam menghitung jumlah benda, memasang angka dengan jumlah benda yang tepat, dan menempelkan angka sesuai intruksi guru. Salah satu penyebabnya adalah media pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan kurang efektif, sehingga anak mudah merasa bosan dan tidak konsentrasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dari media pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif untuk menstimulasi kemampuan anak mengenal konsep bilangan.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media pohon pintar memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuan anak usia dini. Penelitian Qomariyah (2021), yang berjudul

“Pengembangan Media Pohon Pintar Untuk Menstimulasi Kemampuan Motorik Halus Kelompok A TKM NU 295 Roudlotun Nafilah Griya Peganden Asri” membuktikan bahwa media pohon pintar efektif menstimulasi motorik halus anak kelompok A. Penelitian lainnya oleh Annisa & Putri (2024), dengan judul “Pengaruh Media Pohon Angka Terhadap Pengenalan Lambang Bilangan Pada Kelompok B2 Di TK Negeri Pembina 4 Palembang” menemukan bahwa media pohon angka berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok B2. Sementara itu, Selanjutnya penelitian Azizah et al. (2023), dengan judul “Penggunaan Media Pohon Pintar Angka untuk Mengembangkan Kemampuan Membilang bagi Anak Usia Dini” menyatakan bahwa penggunaan media pohon pintar angka meningkatkan kemampuan membilang anak usia Kelompok B Kelompok Bermain PKK Harapan Bunda Muneng Balong Ponorogo.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut lebih menekankan pada kemampuan motorik halus,

pengenalan lambang bilangan, atau kemampuan membilang, dan belum secara spesifik membahas pengenalan konsep bilangan secara menyeluruh pada anak usia 4-5 tahun. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengaruh media pohon pintar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun.

Kebaharuan penelitian ini terletak pada penggunaan media pohon pintar yang dibuat dari bahan kayu, triplek, dan kain flanel sehingga lebih tahan lama, aman, serta tidak mudah rusak. Media ini dirancang untuk menarik perhatian anak dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Fokus utama penelitian adalah menstimulasi kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4–5 tahun melalui aktivitas bermain yang bermakna. Selain itu, media pohon pintar ini belum pernah digunakan sebelumnya di TK Muthiah Islamic School, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pemilihan media pembelajaran yang efektif bagi pengembangan konsep bilangan anak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian menggunakan pre-ekperimen (*Pre-Eksperiment Design*) dengan desain penelitian berupa “*One Group Pretest-Posttest Design*”. Hal ini, tidak ada kelompok kontrol, hanya terdapat satu kelompok yang diberikan perlakuan, kemudian diukur dan diamati hasilnya setelah perlakuan (*posttest*) (Arib et al., 2024). Dalam mengetahui kondisi awal penelitian akan dilakukan tes awal untuk mengetahui kondisi anak sebelum perlakuan, dan diakhiri dengan tes akhir. Bertujuan untuk membandingkan hasil sebelum perlakuan menggunakan media pohon pintar dan sesudah melakukan perlakuan dengan menggunakan media berupa pohon pintar. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas A di TK muthiah Islamic School Kayuagung, dalam penelitian ini menggunakan populasi berjumlah 16 anak. Oleh karena itu, jumlah populasi dalam penelitian ini masih tergolong kecil dan dapat dijangkau, untuk itu penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu dilakukan terhadap seluruh populasi dijadikan sampel tanpa proses pemilihan secara acak.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, serta uji hipotesis .

Instrumen penelitian yang digunakan telah diuji terlebih dahulu dan terdiri dari 7 indikator. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator tersebut valid, karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  berdasarkan analisis menggunakan SPSS . Selain itu, hasil uji reliabilitas memperoleh nilai 0,968 yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian sangat reliabel atau dapat dipercaya.

**Tabel. 1 Kemampuan  
Menenal Konsep Anak Kelompok  
A**

Kategori	Skala	Skor
Berkembang Sangat Baik	BSB	86- 100
Berkembang Sesuai Harapan	BSH	65-85
Mulai Berkembang	MB	45-64

Belum BB 25-44  
 Berkembang

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian (Sugiyono, 2022; Karimuddin et al., 2022). Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2022).

Penelitian ini menggunakan pre-eksperimen (*Pre-Eksperiment Design*) dengan desain penelitian berupa “*One Group Pretest-Posttest Design*”. Hal ini, tidak ada kelompok kontrol, hanya terdapat satu kelompok yang diberikan perlakuan, kemudian diukur dan diamati hasilnya setelah perlakuan (*posttest*) (Arib et al., 2024). Dalam mengetahui kondisi awal penelitian akan dilakukan tes awal untuk mengetahui kondisi anak sebelum perlakuan, dan diakhiri dengan tes akhir. Bertujuan untuk

membandingkan hasil sebelum perlakuan menggunakan media pohon pintar dan sesudah melakukan perlakuan dengan menggunakan media berupa pohon pintar. Adapun rancangan penelitian *Pre-Eksperimental* dengan jenis *One Group Pre-test and Post-test design* sebagai berikut:

**Tabel 2 Rancangan Penelitian**

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : *Pretest*

X : *Treatment*

O<sub>2</sub> : *Posttest*

Penelitian ini dilakukan di TK Muthiah Islamic School Kayuagung, Jalan Setingar, Kelurahan Paku, Kecamatan Kota Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Prov. Sumatera Selatan. Waktu Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 pada bulan November 2025 – Desember 2025.

Populasi penelitian meliputi seluruh objek yang memiliki ciri khas tertentu serta dijadikan dasar untuk menarik sebuah kesimpulan dari hasil

penelitian (Mardhiyah et al, 2025). Sejalan dengan menurut Sahir (2022) populasi adalah keseluruhan yang karakteristiknya ingin diteliti, di mana satuan nya disebut sebagai satuan analisis, dan bisa mencakup individu, lembaga, atau objek fisik. Dalam penelitian ini akan menggunakan populasi dari seluruh anak berjumlah 16 anak, yang berada pada kelas A di TK Muthiah Islamic School Kayuagung.

Pada penelitian ini mengambil teknik sampel berupa teknik *NonProbability Sampling* dengan jenis *Sampling jenuh* (total sampling). Menurut Sugiyono. (2022) *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Sampling jenuh* menurut Sugiyono, (2022) adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering diterapkan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.

Sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh anak kelas A berusia 4-5 tahun yang berjumlah 16 siswa di TK Muthiah Islamic School

Kayuagung. Oleh karena itu, jumlah populasi dalam penelitian ini masih tergolong kecil dan dapat dijangkau, untuk itu penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu dilakukan terhadap seluruh populasi dijadikan sampel tanpa proses pemilihan secara acak.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi perubahan pada suatu yang diteliti, variabel ini sering disebut sebagai *variabel independen, stimulus, prediktor, antecedent*. Yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dan Variabel terikat dalam bahasa inggris sering disebut sebagai *variabel dependen*, variabel ini yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (x) berupa media pohon pintar dan variabel terikat (y) terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan di TK Muthiah Islamic School.

Penggunaan media pohon pintar	Kemampuan mengenal konsep
Variabel bebas (x)	Variabel terikat (y)

**Gambar 1. Variabel Penelitian**

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa media pohon pintar memiliki pengaruh terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Muthiah Islamic School Kayuagung. Temuan ini muncul setelah melakukan *pretest*, *treatment* dan *posttest* pada anak-anak. Kegiatan *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini dirancang menggunakan metode observasi terstruktur yang diatur dalam instrumen observasi, yang telah melalui proses validasi oleh validator. Instrumen penilaian yang digunakan berupa lembar observasi, LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), serta lembar ceklis, yang digunakan untuk menilai kemampuan anak secara sistematis. Instrumen tersebut terdiri dari tujuh indikator dengan empat deskriptor pada setiap indikator, yang digunakan untuk mengamati dan mengukur perkembangan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan menggunakan media pohon pintar.

Data hasil *pretest* dan *posttest* selanjutnya direkap dan disajikan dalam bentuk nilai terperinci dari seluruh anak.

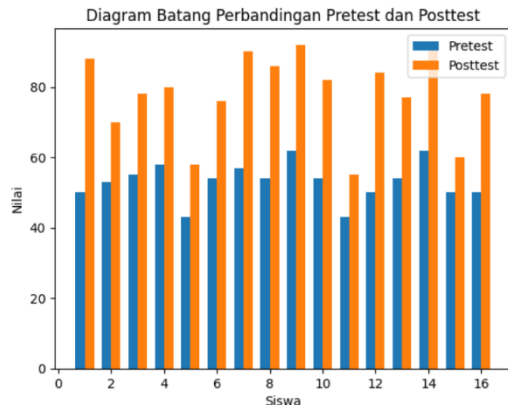
**Tabel 2. Hasil *Pretest* dan *posttest***

No	Nama	Nilai	Nilai
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AMH	50	88
2	ASPY	53	70
3	AMP	55	78
4	ANA	58	80
5	ANF	43	58
6	BALS	54	76
7	CJA	57	90
8	FAA	54	86
9	MAR	62	92
10	MAR	54	82
11	MJ	43	55
12	MNA	50	84
13	MRZP	54	77
14	MRAS	62	92
15	SA	50	60
16	ZBP	50	78
<b>Rata-rata</b>		<b>53</b>	<b>77,88</b>

Setelah didapatkan data *pretest* dan *posttest* maka dapat dibandingkan untuk melihat peningkatan dari kemampuan



mengenal konsep bilangan sebelum dan sesudah diberikan treatment menggunakan media pohon pintar. berikut diagram perbandingan data *pretest* dan *posttest*.



Gambar 2. Perbandingan Nilai  
*Pretest* dan *Posttest*

Uji analisis prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel penelitian berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan metode *Chi Kuadrat*.

Kelas Interval	$f_o$	Batas Nyata	Z-Scor	Batas Kelas	Luas Kelas Interval	$f_h$
88-100	5	100,5	1,92	0,4726	0,2337	3,73
		85,5	0,64	0,2389		
65-85	8	64,5	-1,13	0,3708	-0,1319	2,11
		44,5	-2,83	0,4976		
45-64	3	24,5	-4,53	0,10000	0,3976	2,02
		0				

Gambar 3. Pengujian Normalitas  
Data dengan Rumus Chi Kuadrat

Selanjutnya data yang diperoleh tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi yang dapat dilihat pada gambar berikut:

$f_o$	$f_h$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
5	3,73	1,27	1,61	0,43
8	2,11	5,89	34,7	16,44
3	2,02	0,98	0,96	0,47
0	6,36	6,36	40,44	6,36
Jumlah				23,70

Gambar 4. Distribusi Frekuensi  
pengujian Normalitas Data dengan  
Rumus *Chi Kuadrat*

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan  $n-1=15$  dan interval kepercayaan 95%. Maka didapatkan nilai  $x^2$  tabel =25,0 sedangkan  $x^2$  hitung = 23,70. Sehingga ditarik kesimpulan  $x^2$  hitung  $\leq x^2$  tabel ( $23,70 \leq 25,0$ ) dan data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t yang bertujuan untuk menjawab apakah terdapat pengaruh media pohon pintar terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Muthiah Islamic School Kayuagung. Penggunaan uji-t dimaksudkan untuk mempermudah penentuan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

Proses perhitungan uji-T sebagai berikut:

Dik = t : nilai t yang dihitung

$\bar{x}$  : 77,88

n : 16

$\mu_0$  : 65

s : 11,76

Menghitung nilai t

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{77,88 - 65}{\frac{11,76}{\sqrt{16}}}$$

$$t = \frac{12,88}{\frac{11,76}{4}}$$

$$t = \frac{12,88}{2,94}$$

$$t = 4,38$$

Gambar 5. Nilai Hasil Pengujian Uji-T

Untuk mendapatkan perhitungan uji- T terdapat pengaruh atau tidaknya, lebih dulu untuk menentukan  $t_{\text{tabel}}$  sebagai nilai pembanding hasil dari  $t_{\text{hitung}}$  yang sudah diperoleh. Menentukan  $t_{\text{tabel}}$  dengan menyesuaikan data yang ada pada tabel distribusi t yang terdapat pada lampiran . Dengan menghitung peluang  $(1-\alpha) = (1-0,05 = 0,95)$ , kemudian  $n-1 = 15$ . Jadi  $t_{\text{tabel}} = 1,75$ . Maka didapatkan nilai  $t_{\text{tabel}} = 1,75$  sedangkan  $t_{\text{hitung}} = 4,38$ .

Maka dari itu, pernyataan dalam pengambilan keputusan hipotesis analisis uji-t jika hasil  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ditarik kesimpulan  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  ( $4,38 \geq 1,75$ ) sehingga dapat

dikatakan perhitungan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, dengan ini dinyatakan bahwa Terdapat Pengaruh Media Pohon Pintar Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun di TK Muthiah Islamic School Kayuagung.

Dengan menganalisis data dan melakukan uji hipotesis, ditemukan bahwa media pohon pintar memiliki pengaruh terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Muthiah Islamic School Kayuagung. Temuan ini muncul setelah melakukan *pretest*, *treatment* dan *posttest* pada anak-anak. Kegiatan *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini dirancang menggunakan metode observasi terstruktur yang diatur dalam instrumen observasi, yang telah melalui proses validasi oleh validator.

Instrumen penilaian yang digunakan berupa lembar observasi, LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), serta lembar ceklis, yang digunakan untuk menilai kemampuan anak secara sistematis. Instrumen tersebut terdiri dari tujuh indikator dengan empat deskriptor pada setiap indikator, yang digunakan untuk

mengamati dan mengukur perkembangan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan menggunakan media pohon pintar.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Qomariyah (2021), yang berjudul “Pengembangan Media Pohon Pintar Untuk Menstimulasi Kemampuan Motorik Halus Kelompok A TKM NU 295 Roudlotun Nafilah Griya Peganden Asri” membuktikan bahwa media pohon pintar efektif menstimulasi motorik halus anak kelompok A. Penelitian lainnya oleh Annisa & Putri (2024), dengan judul “Pengaruh Media Pohon Angka Terhadap Pengenalan Lambang Bilangan Pada Kelompok B2 Di TK Negeri Pembina 4 Palembang” menemukan bahwa media pohon angka berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak kelompok B2. Sementara itu, Selanjutnya penelitian Azizah et al. (2023), dengan judul “Penggunaan Media Pohon Pintar Angka untuk Mengembangkan Kemampuan Membilang bagi Anak Usia Dini” menyatakan bahwa penggunaan

media pohon pintar angka meningkatkan kemampuan membilang anak usia Kelompok B Kelompok Bermain PKK Harapan Bunda Muneng Balong Ponorogo. Berdasarkan keseluruhan studi terdahulu, dapat disimpulkan bahwa media pohon pintar memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia dini, terutama dalam penguasaan berfikir simbolik.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji statistik, media pohon pintar terbukti memberikan pengaruh terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Muthiah Islamic School Kayuagung. Setelah penerapan media pohon pintar, Kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan melalui hasil perhitungan dan didapatkan  $t_{tabel}$  derajat kebebasan (db) dapat diperoleh  $n-1$  ( $16-1 = 15$ ). Dan nilai  $t_{tabel} = 1,75$  sedangkan  $t_{hitung} = 4,38$ . Maka dari itu, pernyataan dalam pengambilan keputusan hipotesis analisis uji-t jika hasil  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan

$H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $4,38 \geq 1,75$ ) oleh karena dapat dikatakan perhitungan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media pohon pintar berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Annisa, D., & Putri, Y. (2024). Pengaruh Media Pohon Angka Terhadap Pengenalan Lambang Bilangan Pada Kelompok B2 Di TK Negeri Pembina 4 Palembang. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 9048–9058.
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8468>
- Azizah, S. M., Wahyuni, F., & Khasanah, N. L. (2023). Penggunaan Media Pohon Pintar Angka untuk Mengembangkan Kemampuan Membilang bagi Anak Usia Dini. *Journal Of Psychology And Child Development*, 3(1), 21–34. <https://doi.org/10.37680/absorben>
- Karimuddin, A., Jannah, M., Hasda, S., Fadila, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

- <http://penerbitzaini.com>
- Mardhiyah Mardhiyah, Nur Afni Dinilhaq, Yona Amelia, Adelia Arini, Rully Hidayatullah, & Harmonedi Harmonedi. (2025). Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, dan Strategi Pemilihan yang Tepat. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 208–218. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1670>
- Qomariyah, N. (2021). Pengembangan Media Pohon Pintar Untuk Menstimulasi Kemampuan Motorik Halus Kelompok A TKM NU 295 Roudlotun Nafilah Griya Peganden Asri. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.30587/jieec.v3i1.2248>
- Rohmah, U. (2025). Perkembangan dan Pendidikan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 130–138. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i1.5918>
- Sahir, S. H. (2022). *METODE PENELITIAN*. PENERBIT KBM INDONESIA.
- Setiyawati, A., Suci Wulandari, R., & Novitasari, L. (2021). Pencapaian aspek perkembangan anak usia dini selama pembelajaran daring di masa covid-19. *Jurnal Mentari*, 1, 51–59.
- Shofia, M., & Dadan, S. (2021). Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 05(01), 1560–1561.
- Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF dan R&D* (Vol. 17). ALFABETA,cv.
- Wahidah, I. A., Jazariyah, & Yayu Mega Purnamasari. (2024). Media House Counting Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Anak Usia Dini. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 199–214. <https://doi.org/10.33367/piaud.v4i2.5547>